

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kota merupakan kawasan pemukiman yang ditandai oleh tata ruangnya yang dipenuhi bangunan-bangunan dan berbagai fasilitas untuk menunjang kehidupan warganya. Indonesia yang terkenal dengan kekayaan alam dan budayanya, juga memiliki beberapa kota besar yang terus berkembang. Selain Jakarta sebagai ibu kota negara, ada pula Kota-kota besar lain sebagai ibu kota provinsi yang perkembangannya tidak kalah maju dari ibu kota negara, salah satunya adalah Bandung.

Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang sekarang ini sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat, dengan jumlah penduduk yang terus meningkat disetiap tahunnya. Kota yang berdiri sejak tahun 1810 tersebut kini sedang dikembangkan menjadi kota Metropolitan, ditandai oleh banyaknya gedung-gedung tinggi dan bangunan-bangunan baru yang kini telah mendominasi hampir seluruh tata ruang di wilayah kota tersebut. Namun di beberapa titik, masih terlihat bangunan-bangunan tua bersejarah yang menjadi penanda zaman sejak pemerintahan kolonial Belanda. Masih banyaknya bangunan tua di kota Bandung menunjukkan bahwa, kota tersebut berdiri bukan tanpa sejarah.

Ada sebuah peristiwa penting yang menjadi faktor pengakuan kedaulatan bangsa Indonesia dari negara-negara di dunia yang hingga saat ini menjadi kebanggaan masyarakat kota Bandung, yaitu peristiwa “Bandung Lautan Api”. Bandung Lautan Api adalah peristiwa pembumihangusan wilayah Bandung yang terjadi pada tanggal 24 Maret 1946 dengan maksud untuk mengusir para penjajah yang ingin merebut kembali kekuasaan atas wilayah Bandung dari pihak pribumi.

Peristiwa Bandung Lautan Api telah menjadi cerita sejarah yang sudah turun temurun diketahui masyarakat kota Bandung pada umumnya, bahkan sudah diinformasikan dalam pelajaran sejarah di Sekolah Dasar (SD) kelas 5 sampai sekolah menengah atas (SMA). Namun peristiwa Bandung Lautan Api kini perlahan-lahan sudah mulai terlupakan seiring pergeseran jaman. Dikarenakan minimnya media informasi yang memuat peristiwa Bandung Lautan Api secara

khusus dan kurang menarik, ditambah dengan minimnya minat masyarakat akan pengetahuan sejarah dan media informasi yang ada seperti Internet dan buku tidak dapat menggugah minat masyarakat untuk lebih ingin mengetahui secara lebih menyenangkan akan peristiwa sejarah Bandung Lautan Api.

Berdasarkan kuisioner yang telah dilakukan pada tanggal 21 April 2015 dengan jumlah responden mencapai 38 orang usia rentang 16-27 tahun, hasilnya dapat diketahui bahwa masyarakat kota Bandung masih kurang mengetahui sejarah Bandung Lautan Api.

Minimnya pengetahuan masyarakat kota Bandung terhadap sejarah kotanya sendiri mulai terasa dampaknya, yaitu kurangnya perhatian dan pemeliharaan terhadap bangunan-bangunan bersejarah yang ada di wilayah umum kota Bandung baik itu monumen, museum, maupun rumah-rumah bersejarah sebagai jejak rekam peristiwa Bandung Lautan Api yang telah terjaga selama ini. Hal tersebut juga dapat dilihat dari minimnya rasa menghargai dari masyarakat terhadap peringatan tahunan peristiwa Bandung Lautan Api yang diperingati setiap tanggal 24 Maret.

Maka dari itu diperlukan adanya sebuah media yang dapat menarik minat masyarakat terhadap pengetahuan sejarah, terutama sejarah kota Bandung, agar masyarakat kota Bandung dapat mengetahui lebih dalam tentang peristiwa Bandung Lautan Api.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, muncul berbagai permasalahan, yaitu :

1. Kurangnya rasa menghargai dari masyarakat Kota Bandung akan peristiwa sejarah Bandung Lautan Api.
2. Masyarakat Kota Bandung kurang mengetahui kronologi peristiwa sejarah Bandung Lautan Api.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diuraikan tersebut, maka perumusan masalah yang diteliti adalah :

Bagaimana agar kronologi peristiwa Bandung Lautan Api dapat diketahui oleh masyarakat Bandung melalui media informasi dan bagaimana

menjadikan peristiwa Bandung Lautan Api sebagai peristiwa sejarah yang patut dihargai oleh masyarakat?

I.4 Batasan Masalah

Karena luasnya konteks permasalahan yang muncul, maka perlu ada pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu lebih kepada peristiwa sejarah Bandung Lautan Api dengan difokuskan pada aspek kronologi peristiwa yang didalamnya terdapat konteks sejarah yang sangat penting dan patut untuk digargai oleh masyarakat, yaitu :

- Kembalinya Inggris ke Bandung.
- Ultimatum pertama dari pihak Sekutu.
- Ultimatum kedua dari pihak Sekutu.
- Pembakaran Bandung oleh rakyat dan para pejuang.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari perancangan ini, yaitu :

1. Masyarakat kota Bandung dapat mengetahui kronologi peristiwa sejarah Bandung Lautan Api secara jelas dan terperinci.
2. Masyarakat kota Bandung dapat lebih menghargai peristiwa sejarah Bandung Lautan Api.